



SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
BEAM OF LIGHT IN SOUTHERN PART OF EARTH OF CENDERAWASIH (BOVEN DIGOEL REGENCY)





PROFIL KEPALA DAERAH

Profile of Regional Head

BUPATI BOVEN DIGOEL THE REGENT OF BOVEN DIGOEL

BENEDIKTUS TAMBONOP, S.STP.

Beliau mengawali Pendidikan dasar di Taman Kanak-Kanak St. Bernadetha Keuskupan Agung Merauke, kemudian melanjutkan ke SD Inpres Polder 1988, SMPN 2 Merauke 1991 dan SMAN 1 Merauke 1994. Sedangkan Pendidikan tinggi ditempuhnya di STPDN Jatinangor, 1995-1999. Beliau beragama Katolik memiliki hobby berolah-raga, menikahi Ny. Juliana Tangke Allo, SE. dan dikaruniai 5 orang anak.

Riwayat Pekerjaan beliau diawali sebagai Sekcam Kimam (2001); Camat Jair Kabupaten Merauke (2001); Kepala Distrik Mandobo Kabupaten Merauke (2003); Kepala Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Boven Digoel (2005); Kepala Bidang TTG BPMK Kabupaten Boven Digoel (2010); Kepala Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Boven Digoel (2011); Asisten 1 Bidang Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Boven Digoel (2014); dan sebagai Bupati Boven Digoel periode 2016-2021.

Motto beliau adalah: **“TAK PERLU TENAR, TAK PERLU SANGAR, APALAGI KOAR-KOAR, CUKUP BISA BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN, TUHAN SUDAH MENILAI KITA LEBIH”**.

He started his basic education in St. Bernadetha Kindergarten of Merauke Archdiocese, then proceeded to SD Inpres of Polder (1988), the State Junior High School (SMPN) 2 of Merauke, and the State Senior High School (SMAN) 1 of Merauke (1994). While his higher education was going through the College of Domestic Administration (STPDN) of Jatinangor, (1995-1999). He is a Catholic with a hobby of doing sports, marrying Mrs. Juliana Tangke Allo, SE. and blessed with 5 children.

His occupational history begins as Secretary of Kimam District (2001); Head of Jair District of Merauke Regency (2001); Head of Mandobo District of Merauke Regency (2003); Head of Governance Division of Boven Digoel Regency (2005); Head of TTG-BPMK Division of Boven Digoel Regency (2010); Head of Governance Division of Boven Digoel Regency (2011); Assistant 1 for Governance Affairs of the Regional Secretariat of Boven Digoel Regency (2014); and as Regent of Boven Digoel for the period of 2016-2021.

His motto is: **“NO NEED FAMOUS, NO NEED FEARED FIGURE, MOREOVER BIG MOUTH, ENOUGH CAN BE USEFUL FOR OTHER PEOPLE, THE LORD HAS RATED US MORE”**.





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BOVEN DIGOEL

*Foreword of The Head of The One-Stop Office of Investment and
Integrated Services*

DJUKMARIAN, S.STP

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wa Barakatuh

Salam Sejahtera untuk kita semua.
Salam Kebajikan.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel, selama ini kita telah melaksanakan pelayanan publik diberbagai bidang dengan tujuan memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat. Mewujudkan pelayanan yang baik bukanlah pekerjaan mudah, perlu komitmen dan usaha keras dari segenap komponen, satuan kerja dan aparat Pemerintah Daerah yang terlibat didalamnya.

Keberadaan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan kesungguhan Pemerintah Kabupaten Boven Digoel menciptakan pelayanan publik yang baik menuju pelayanan prima dalam rangka terwujudnya Tata Pemerintahan yang baik atau *Good Governance*, sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten **Boven Digoel yakni Boven Digoel yang bersatu, sejahtera dan berdaya saing.**

Pelayanan Prima dapat dicapai antara lain melalui adanya komitmen yang besar, koordinasi yang baik, transparansi, inovasi dan kinerja aparatur yang tanggap serta kontinuitas dan berkesinambungan.

Buku ini dimaksudkan sebagai sarana publikasi untuk memberikan Informasi dan gambaran mengenai potensi-potensi investasi pada tiap-tiap sektor yang ada di Kabupaten Boven Digoel yang tentunya akan menunjang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan pelayanan dengan baik dan terbitnya buku ini sehingga bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Best Wishes to all of us.
Greetings of Virtue.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Service of Boven Digoel Regency, so far, we have carried out public services in various fields with the aim of providing ease services to the public. Realizing good service is not an easy job, it requires commitment and hard work from all components, work units and local government officials involved in it.

The existence of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services is the sincerity of the Regional Government of Boven Digoel Regency to create good public services towards excellent service in order to realize good governance, in accordance to the vision of the Regional Government of **Boven Digoel Regency, namely united, prosperous and competitive Boven Digoel.**

Excellent service can be achieved, inter alia, through the existence of a large commitment, good coordination, transparency, innovation as well as responsive and continuous performance of the apparatus.

The book is intended as a means of publication to provide information and an overview of the potential investments in each sector in Boven Digoel Regency which will certainly support development and community empowerment. Finally, we thank all those who helped implement the service activities well and the publication of the book so that it will benefit the entire community.





**SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH
(KABUPATEN BOVEN DIGOEL)**



**SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH (KABUPATEN BOVEN DIGOEL)
BEAM OF LIGHT IN SOUTHERN PART OF EARTH OF CENDERAWASIH (BOVEN DIGOEL REGENCY)**



VISI DAN MISI

Visi:

Berdasarkan Visi RPJPD Kabupaten Boven Digoel tahun 2005-2025 yaitu **“Terwujudnya Kemandirian Masyarakat Boven Digoel dengan tetap Menjaga Pelestarian Lingkungan Hidup dan Budaya”**, maka untuk memajukan Kabupaten Boven Digoel ke depan ditetapkan visi RPJMD Kabupaten Boven Digoel 2016-2021 sebagai berikut: **“BOVEN DIGOEL YANG BERSATU, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING”**.

VISION AND MISSION

Vision:

Based on the Regional Long-term Development Plan (RPJPD) of Boven Digoel Regency, the Vision for 2005-2025 is **“Realization of Boven Digoel Community Self-Reliance with the Preservation of Environment and Culture”**, then to advance Boven Digoel Regency in the future, then determined the vision of the Regional Medium-term Development Plan (RPJMD) for 2016-2021 is as follows: **“UNITED, PROSPEROUS AND COMPETITIVE BOVEN DIGOEL”**.





Misi:

Misi merupakan upaya umum bagaimana mewujudkan sebuah visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Misi juga menjadi alasan utama mengapa suatu organisasi harus memiliki komitmen dan konsistensi kinerja yang terus dijaga oleh segenap stakeholders pembangunan. Berdasarkan visi di atas, maka ditetapkan Misi Pembangunan Daerah Jangka Menengah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Daya Saing Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam; dan
2. Membangun Infrastruktur Dasar dan Penataan Ruang Serta Wilayah Perbatasan.

Sedangkan Tujuan dan Sasaran Pembangunan adalah:

1. Meningkatkan derajat dan pelayanan pendidikan;
2. Meningkatkan derajat dan pelayanan kesehatan;
3. Meningkatkan pelayanan rehabilitasi social;
4. Meningkatkan prestasi olah raga;
5. Meningkatkan potensi energi dan sumber daya alam;
6. Mengembangkan potensi pertanian dan pemberdayaan petani;
7. Melestarikan budaya dan potensi wisata;
8. Meningkatkan potensi penerimaan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi;
9. Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar, kawasan khusus serta penataan ruang; dan
10. Meningkatkan stabilitas kawasan perbatasan.

GAMBARAN UMUM DAERAH

Letak, Luas dan Batas Wilayah:

Kabupaten Boven Digoel (bahasa Belanda: boven berarti atas) adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua yang terletak di Tanah Merah. Kabupaten ini adalah kabupaten baru yang dibentuk dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002, sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Merauke, bersamaan dengan sejumlah kabupaten lain di bagian selatan, yakni Kabupaten Asmat dan Kabupaten Mappi.

Secara astronomi, Kabupaten Boven Digoel terletak di antara 4°98' - 7°10' Lintang Selatan dan 139°90' - 141° Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Pegunungan Bintang di sebelah Utara; di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Merauke; di sebelah

Mission:

Mission is a general effort to realize a vision in effective and efficient ways. The mission is also the main reason why an organization must have the commitment and consistency of performance that continues to be maintained by all stakeholders of development. Based on the above vision, the Regional Medium-term Development Mission is determined as follows:

1. Developing Competitiveness of Human Resources and Natural Resources; and
2. Building Basic Infrastructure and Spatial Planning and Border Areas as well.

Whereas Development Goals and Objectives are:

1. Improving education degrees and services;
2. Improving health degrees and services;
3. Improving social rehabilitation services;
4. Improving sports performance;
5. Increasing the potential of energy and natural resources;
6. Developing agricultural potential and farmer empowerment;
7. Preserving culture and tourism facilities;
8. Increasing the potential of genuine regional revenue and economic growth;
9. Increasing the development of basic infrastructure, special areas and spatial planning; and
10. Increasing the stability of the border area.

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Location, Area and Area Limits

Boven Digoel Regency (Dutch: Boven means above) is one of the regencies in Papua Province is in Tanah Merah. The Regency is a newly formed region by Law of the Republic of Indonesia No. 26 of 2002, as a result of the expansion of Merauke Regency, along with several other regencies in the south, namely Asmat and Mappi Regencies.

Astronomically, Boven Digoel Regency is in between 4°98' - 7°10' South Latitude and 139°90' - 141° East Longitude. The Regency is abutted to the Regencies of Yahukimo and Pegunungan Bintang in the North; Merauke Regency in the South; Mappi Regency in the West; and Papua New Guinea





**SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH
(KABUPATEN BOVEN DIGOEL)**



Barat berbatasan dengan Kabupaten Mappi dan di sebelah Timur berbatasan dengan Negara Papua New Guinea. Luas wilayah Kabupaten Boven Digoel mencapai 27.108,29 km². Kabupaten ini terdiri dari 20 Distrik (Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi dan Ninati) dengan 112 kampung.

Topografi

Seluruh wilayah Kabupaten Boven Digoel merupakan daerah yang tidak termasuk daerah pesisir dan juga daerah pegunungan, melainkan daerah yang berbukit-bukit di lokasi hamparan dengan kemiringan antara 0 sampai 15°. Topografi Kabupaten Boven Digoel terdiri dari kontur-kontur yang menggambarkan perbedaan setiap jengkal wilayah di Kabupaten Boven Digoel. Kontur-kontur tersebut menggambarkan pula ketinggian wilayah Kabupaten Boven Digoel. Wilayah Kabupaten ini berada pada ketinggian 0 - 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl). Wilayah pada ketinggian 25-100 m dpl, merupakan bagian terluas. Wilayah ini diapit oleh beberapa sungai, yaitu Sungai Digoel, Sungai Ui Merah, Sungai Mandobo, Sungai Kao, Sungai Nugu, Sungai Fofi, Sungai Kouh, dan Sungai Eilanden. Sebagian besar sungai-sungai tersebut mengalir ke Selatan dan



in the East. The area of Boven Digoel Regency reaches 27,108.29 km². The Regency comprises 20 Districts (Jair, Subur, Ki, Mindiptana, Iniyandit, Kombut, Sesnukt, Mandobo, Fofi, Arimop, Kouh, Bomakia, Firiwage, Manggelum, Yaniruma, Kawagit, Kombay, Waropko, Ambatkwi and Ninati) with 112 kampongs.

Topography

The entire area of Boven Digoel Regency is a region that is not included in the coastal and mountainous areas, allowing hilly areas in the stretch with slopes of 0 to 15°. The topography of Boven Digoel Regency consists of contours which illustrate the loyal differences in the area in Boven Digoel Regency. The contours also illustrate the height of the Boven Digoel Regency. The Regency area is at an altitude of 0 - 1,000 m above sea level (asl). The area at an altitude of 25-100 m asl is the widest part. The area is flanked by several rivers, namely the Digoel, Ui Merah, Mandobo, Kao, Nugu, Fofi, Kouh, and Eilanden Rivers. Most the rivers flow into southward and unite with Digoel River in the area of Merauke Regency. The



BEAM OF LIGHT IN SOUTHERN PART OF EARTH OF CENDERAWASIH (BOVEN DIGOEL REGENCY)



bersatu dengan Sungai Digoel di wilayah Kabupaten Merauke. Sungai Eilanden, Sungai Fofi, dan Sungai Steenboom, mengalir ke Barat jatuh ke Sungai Mappi di Kabupaten Mappi. Wilayah pegunungan dijumpai di ketinggian 500 – 2077 m, pada sektor Utara wilayah hingga perbatasan Kabupaten Pegunungan Bintang. Wilayah ini merupakan bagian hulu sungai-sungai di Kabupaten Boven Digoel. Secara umum bentuk bentang alam Kabupaten Boven Digoel merupakan suatu wilayah yang mempunyai ketinggian di bagian Utara dan wilayah yang mempunyai dataran rendah di bagian Selatan. Dari 20 distrik hanya 3 distrik yang memiliki bagian bentang alam curam hingga terjal, yaitu Distrik Waropko, Ambatkwi dan Manggelum. Sisanya ke arah Selatan umumnya memiliki bentuk bentang alam berupa datar hingga agak curam.

Iklm

Kabupaten Boven Digoel termasuk wilayah beriklim panas. Suhu udara rata-rata berkisar antara 26,1oC – 27,3oC. Kelembaban udara relatif normal yaitu berkisar antara 84,8% hingga 90,4%. Rata-rata curah hujan beberapa tahun terakhir cukup tinggi. Panasnya suhu di Kabupaten Boven Digoel diimbangi dengan curah hujan rata-rata antara 22 dan 192 mm dengan hari hujan antara 10 dan 22 hari serta penyinaran matahari antara 11% dan 67,6%. Kecepatan maksimum angin berkisar antara 1 dan 15 Knot, tekanan udara antara 1010,5 dan 1013,4 mb.

Penduduk

Berdasarkan data yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Tenaga Kerja Kabupaten Boven Digoel bahwa penduduk kabupaten ini pada tahun 2016 mencapai 66.209 jiwa, terdiri dari 35.673 laki-laki dan 30.536 wanita (rasio: 116,82) dalam 19.333 rumah-tangga. Laju pertumbuhan 2,37% dan tingkat kepadatan penduduk rata-rata Kabupaten Boven Digoel mencapai 2,44 orang/km². Indeks Pembangunan Manusia tercatat 59,35.



Eilanden, Fofi and Steenboom Rivers flow to westward to Mappi River in Mappi Region. The mountainous region was found in the altitude of 500 - 2077 m, in the North sector until the border of Pegunungan Bintang Regency. The area is part of the upper part of the rivers in Boven Digoel Regency. In general, the shape of the landscape of Boven Digoel Regency is an area that has a height in the North and has a low altitude in the South. From 20 districts, 3 districts with steep section up to steep landscap, namely the Districts of Waropko, Ambatkwi and Manggelum. The rest to the South generally has a landscape shape in the form of flat to rather steep.

Climate

Boven Digoel Regency is a hot climate region. The average air temperature ranges from 26.1oC to 27.3oC. Air humidity is relatively normal, ranging from 84.8% to 90.4%. The average rainfall for several years is quite high. The heat temperature in the Regency is balanced with rainfall average between 22 and 192 mm with rainy days between 10 and 22 days and solar radiation between 11% and 67.6%. The maximum speed of winds is between 1 and 15 knots, while the air pressure is between 1010.5 and 1013.4 mb.

Population

Based on data sourced from the Population and Manpower Service of Boven Digoel Regency that the Regency in 2016 has reached 66,209 people, consisting of 5,673 men and 30,536 women (sex-ratio: 116.82) in 19,333 households. Growth rate of 2.37% and level of average population density of Boven Regency Digoel reached 2.44 person/km². The Human Development Index was listed 59.35.





SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH (KABUPATEN BOVEN DIGOEL)

Kabupaten Boven Digoel memiliki beraneka ragam suku bangsa yang hidup berdampingan satu sama lain. Selain suku asli, Kabupaten Boven Digoel juga dihuni oleh berbagai suku lainnya yang berasal dari suku-suku yang ada di Papua maupun suku-suku pendatang yang berasal dari luar Papua. Suku Asli yang mendiami wilayah Kabupaten Boven Digoel adalah 5 Suku Besar (Wambon, Muyu, Auyu, Kombay dan Wanggon) dan 3 Sub-Suku (Sau Wambon, Sait Wambon dan Koroway); Suku Pendatang sesama Papua dari daerah asal Marinda, Biak, Serui, Wamena, Asmat, Mappi, Ayamaro, Kima, Paniai, Sentani, Genyem dan Mimika; dan Suku Pendatang dari luar Papua (Batak, Jawa, Bugis, Makassar, Dayak, Ambon, Key, Tanimbar, NTT, Buton, Toraja, Manado, Betawi, Sunda, Madura, Badui, Lombok, Bali, Bajawa dan Tual).

Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten ini mencapai 32.383 orang yang kesemuanya bekerja; sedangkan Bukan Angkatan Kerja berjumlah 48.572 orang yang terdiri dari: 30.653 orang yang bersekolah; 14.741 orang mengurus rumah tangga; dan 178 orang dengan kegiatan lain-lain.

Agama

Penduduk Kabupaten Boven Digoel menganut beragam agama dan kepercayaan, yaitu: 45.479 orang beragama Katolik (75 gereja); 20.530 orang beragama Protestan (109 gereja); 19.240 orang beragama Islam (31 Masjid/Mushola); 180 orang beragama Hindu (1 Pura); dan 65 orang beragama Budha (1 Vihara).

Boven Digoel Regency has a wide variety of ethnic groups which live in mutualism. In addition to the original tribe, Boven Digoel Regency is also inhabited by various other tribes from tribes in Papua as well as immigrant tribes from outside Papua. The original tribe which inhabits the area of Boven Digoel Regency are 5 Great Tribes (Wambon, Muyu, Auyu, Kombay and Wanggon) and 3 Sub-Tribes (Sau Wambon, Sait Wambon and Koroway); Other Papuan migrants from other regions originating from Marinda, Biak, Serui, Wamena, Asmat, Mappi, Ayamaro, Kima, Paniai, Sentani, Genyem and Mimika; and migrants from outside Papua (Batak, Javanese, Bugis, Makassar, Dayak, Ambon, Key, Tanimbar, NTT, Buton, Toraja, Manado, Betawi, Sundanese, Madurese, Bedouin, Lombok, Bali, Bajawa and Tual).

The number of Work Force in the Regency reached 32,383 people all of whom work; while the Non-Work Force numbered 48,572 people consisting of 30,653 people attending school; 14,741 people taking care of household; and 178 people with other activities.

Religion

The residents of Boven Digoel Regency embrace diverse religions and beliefs, namely: 45,479 Catholic people (75 churches); 20,530 Protestantism people (109 churches); 19,240 people are Muslim (31 mosques/small mosques); 180 people are Hindu (1 Temple); and 65 Buddhists (1 monastery).



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Sumbangan terbesar pada struktur ekonomi Kabupaten Boven Digoel tahun 2017 diberikan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, yaitu sebesar 26,57%, diikuti

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

The biggest contribution to the economic structure of Boven Digoel Regency in 2017 was given by the Agriculture, Forestry and Fisheries business, which amounted to 26.57%,



BEAM OF LIGHT IN SOUTHERN PART OF EARTH OF CENDERAWASIH (BOVEN DIGOEL REGENCY)



oleh Industri Pengolahan (sebesar 24,74%), lapangan usaha Konstruksi (sebesar 23,31%), dan lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (sebesar 10,87%). Sementara itu, untuk lapangan usaha lainnya memberikan sumbangan dibawah 5%. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2017 sebesar 4,26%.

followed by the Processing Industry (amounting to 24.74%), the Construction business field (23.31%) and in the field of business of Government Administration, Defence and Compulsory Social Security (amounting to 10.87%). Meanwhile, for other business fields to contribute below 5%. Boven Digoel Regency's GRDP growth rate in 2017 was 4.26%.

POTENSI SUMBER DAYA ALAM

Pertanian Tanaman Pangan

Pertanian tanaman pangan yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel meliputi tanaman padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, keladi, sayuran dan buah-buahan yang dapat digambarkan sebagai berikut: PADI SAWAH (Luas Tanam 55 ha, luas Panen 15 ha, produksi gabah 22 ton, produktivitas 14,67 kw/ha); PADI LADANG (Luas Tanam 75 ha, luas Panen 67 ha, produksi 67 ton dan produktivitas 10 kw/ha); JAGUNG (Luas Tanam 38 ha, luas Panen 42 ha, produksi 42 ton dan produktivitas 10 kw/ha); KACANG TANAH (Luas Tanam 15 ha, luas Panen 15 ha, produksi 15 ton dan produktivitas 10

NATURAL RESOURCES POTENTIAL

Food Crop Agriculture

Food crops that are found in Boven Digoel Regency include paddy, maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava, sweet potato, taro, vegetables and fruits, which can be described as follows: WETLAND PADDY (Planting area: 55 ha, Harvested area: 15 ha, production: 22 tons and the productivity: 14.67 quintal/ha); DRY LAND PADDY (Planting area: 75 ha, Harvested area: 67 ha, production: 67 tons and productivity: 10 quintal/ha); MAIZE (Planting area: 38 ha, Harvested area: 42 ha, production: 42 tons and productivity: 10 quintal/ha); PEANUT (Planting area: 15 ha, Harvested area: 15 ha, production: 15 tons and productivity: 10





SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH (KABUPATEN BOVEN DIGOEL)

kw/ha); UBI KAYU (Luas Tanam 102 ha, luas Panen 95 ha, produksi 950 ton dan produktivitas 100 kw/ha); dan UBI JALAR (Luas Tanam 71 ha, luas Panen 65 ha, produksi 590 ton dan produktivitas 91 kw/ha). Disamping itu, produksi sayuran dan buah-buahan cukup dapat memenuhi kebutuhan penduduk setempat.

Perikanan

Kondisi geografis Kabupaten Boven Digoel yang terdiri dari banyak sungai kecil dan beberapa sungai besar memungkinkan masyarakatnya untuk melakukan usaha kegiatan perikanan baik yang bersifat penangkapan ataupun pemeliharaan atau usaha budidaya ikan air tawar. Jumlah produksi Perikanan Darat mencapai 89,79 ton dengan konsumsi lokal sebanyak 0,85 ton. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah: lele, nila dan gurami. Produksi ikan tangkap air tawar adalah 2,74 ton dan untuk ikan kakap putih sebanyak 0,63 ton.

Peternakan

Kabupaten ini memiliki (2017) 821 sapi potong, 1.625 kambing dan 8.668 babi; sedangkan ternak unggas tercatat: 18.436 ayam buras, 7.000 ayam petelur, 7.500 ayam pedaging, dan 650 itik.

Perkebunan

Perkebunan Rakyat di Kabupaten ini meliputi: Kopi (73 ha, produksi 4 ton), karet (3.843 ha, produksi 3.025 ton) dan lada seluas 1 ha. Sedangkan milik Perkebunan Besar tercatat: Kelapa sawit (17.721 ha, produksi 1.227 ton).

Pertambangan

Pertambangan yang terdapat di Kabupaten Boven Digoel adalah pertambangan bahan galian golongan C, yang terdiri atas tanah timbun dan pasir kerikil.

quintal/ha); CASSAVA (Planting area: 102 ha, Harvested area: 95 ha, production: 950 tons and productivity: 100 quintal/ha); and SWEET POTATO (Planting area: 71 ha, Harvested area: 65 ha, production: 590 tons and productivity: 91 quintal/ ha). In addition, the production of vegetables and fruits can adequately meet the needs of the local population.

Fishery

The geographical condition of Boven Digoel Regency, which consists of many small rivers and several large rivers, enables the community to carry out business activities such as fishing or freshwater fish aquaculture. Total production Land Fishery reached 89.79 tons, with local consumption as much as 0.85 tons. The types of fish that are cultivated are: catfish, Nile tilapia and gourami. The production of freshwater capture fishery is 2.74 tons and for white snapper is 0.63 tons.

Animal Husbandry

The Regency had (2017) 821 beef cattle, 1,625 goats and 8,668 pigs; while poultry recorded: 18,436 domestic chickens, 7,000 layers, 7,500 broilers, and 650 ducks.

Plantation

The Smallholder Plantations in the Regency included: Coffee (73 ha, production of 4 tons), Rubber (3,843 ha, production of 3,025 tons) and pepper with an area of 1 ha. Whereas the Large Plantation property was recorded: Palm oil (17,721 ha, production 1,227 tons).

Mining

Mining in Boven Digoel Regency is of C Group Mining Material, consisting of pile-up soil and gravel sand.





SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

Transportasi

Panjang jalan di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2016 mencapai 1.210.443 m, terdiri dari jalan Negara sepanjang 300 Km, jalan Provinsi sepanjang 45 Km, dan jalan Kabupaten sepanjang 856,05 Km. Di Kabupaten Boven Digoel terdapat 7 lapangan terbang perintis, yaitu Bandara Tanah Merah (bandara utama), Bandara Mindiptana, Bandara Bomakia, Bandara Wanggemalo dan Yaniruma, Bandara Manggelum, dan Bandara Koroway Batu.



Listrik dan Air Baku

Energi listrik di Kabupaten Boven Digoel dibangkitkan oleh dua sumber utama, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). PLTD di Kabupaten Boven Digoel sebagian besar dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Banyaknya pelanggan PLN di Kabupaten Boven Digoel mencapai 6.079 konsumen. Jumlah mesin pembangkit (2015) adalah 16 unit. PLTD milik Pemerintah Daerah di Tanah Merah memiliki kapasitas 3.930 KVA, 2.515 KW dengan daya terpakai 80%; di Asiki (320 KVA, 256 KW; 95%); Bomakia (60 KVA, 48 KW; 75%); dan Kouh (60 KVA, 48 KW; 80%). kapasitas terbesar PLTD milik Pemerintah Daerah, masih berada di wilayah Tanah Merah yang merupakan ibu kota Kabupaten, diikuti oleh PLTD Asiki, dimana Asiki merupakan pusat industri kelapa sawit dan kayu lapis. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) diadakan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh PLTD. PLTS dalam bentuk Solar Cell diberikan sebagai bantuan kepada masyarakat yang berada pada kampung-kampung yang termasuk daerah sulit dijangkau.

INVESTMENT SUPPORT FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Transportation

The length of the road in Boven Digoel Regency in 2016 reached 1,210,443 m, consisting of the State roads along 300 Km, the Provincial roads along 45 Km, and the Regency roads along 856.05 Km. In Boven Digoel Regency there are 7 pioneer airfields, namely: Tanah Merah Airport (main airport); Mindiptana Airport; Bomakia Airport; Wanggemalo and Yaniruma Airports; Manggelum Airport; and Koroway Batu Airport.



Electricity and Raw Water

Electricity in Boven Digoel Regency is generated by two main sources, namely the Diesel Power Plant (PLTD) and the Solar Power Plant (PLTS). Most of the PLTD in Boven Digoel Regency is managed by the National Electricity Company (PT. PLN). The number of PLN customers in Boven Digoel Regency reaches 6,079 subscribers. The number of generating machines (2015) was 16 units. The PLTD owned by the Regional Government in Tanah Merah has a capacity of 3,930 KVA, 2,515 KW with 80% used power; at Asiki (320 KVA, 256 KW; 95%); Bomakia (60 KVA, 48 KW; 75%); and Kouh (60 KVA, 48 KW; 80%). The largest capacity of the Regional Government's PLTD is still in Tanah Merah as the Regency capital, followed by the PLTD in Asiki, where Asiki is the centre of the oil palm and plywood industries. Solar power plants (PLTS) were held in order to improve the standard of living of people in areas that were difficult to reach by PLTD. PLTS in the form of Solar Cell was given as assistance to the community in villages which were difficult to reach.





SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH (KABUPATEN BOVEN DIGOEL)



Di Kabupaten Boven Digoel kebutuhan air baku rumah tangga beberapa diperoleh dari Hidran Umum dan Keran Umum. Di tahun 2017, data rumah tangga pengguna hidran umum tidak tersedia. Rumah tangga yang menggunakan keran umum jumlahnya menurun, yaitu dari 250 rumah tangga pada tahun 2016 menjadi 120 rumah tangga di tahun 2017. Jumlah rumah pengguna sumber air minum yang berasal dari PAM/air kemasan terus meningkat menjadi 351 unit di tahun 2016. Sedangkan data jumlah rumah pengguna PAM/air kemasan di tahun 2017 tidak tersedia.

Pos & Telekomunikasi

Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Boven Digoel tercatat sebanyak 3 unit yang berada di Distrik Mandobo, Distrik Jair dan Distrik Mindiptana. Jaringan komunikasi seluler yang ada di Kabupaten Boven Digoel disediakan oleh dua perusahaan penyedia jasa telekomunikasi, yaitu Telkomsel dan Indosat masing-masing 6 titik jaringan. Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan komunikasi yang semakin cepat, maka semakin besar pula jumlah jaringan yang dibangun oleh kedua perusahaan penyedia jasa telekomunikasi tersebut. Ada 5 Warung Internet berada di Tanah Merah dengan jumlah 31 jaringan. Pengguna Internet tercatat 11.000 pelanggan.

Selain itu, untuk menunjang telekomunikasi, di Kabupaten Boven Digoel terdapat jaringan telepon kabel yang diusahakan oleh PT. Telkom, yaitu 63 Sambungan Induk; 256 Kapasitas Sentral; 60 Kapasitas Terpasang; dan 60 Kapasitas Terpakai.

Kesehatan

Kabupaten ini memiliki 2 Rumah Sakit (di Distrik Mindiptana dan Mandobo), 5 Rumah Sakit Bersalin, 20 Puskesmas Induk, 20 Puskesmas Kelliling, 20 Pustu, 136 Posyandu, 5 Klinik/



In Boven Digoel Regency, some household needs of raw water are obtained from Public Hydrants and Public Taps. In 2017, data on household hydrant users is not available. The number of households using public taps was decreased, from 250 households in 2016 to 120 households in 2017. The number of houses using water sources originating from the Drinking Water Company (PAM)/bottled water continued to increase to 351 units in 2016. While data on the number of PAM/bottled water users in 2017 is not available.

Post & Telecommunications

The number of Post Offices in Boven Digoel Regency is recorded 3 units located in the Districts of Mandobo, Jair and Mindiptana. The cellular communication network in Boven Digoel Regency is provided by two telecommunications service providers, namely TELKOMSEL and INDOSAT, each of the 6 network points. Along with the increasing need for faster communication, the greater the number of networks built by the two telecommunications service providers. There are 5 Internet Cafes located in Tanah Merah with a total of 31 networks. Internet users recorded 11,000 customers.

In addition, to support telecommunications, in Boven Digoel Regency there are wired telephone network operated by PT. Telkom, of about 63 Master Connections; 256 Central capacities; 60 Installed Capacity; and 60 Used Capacity.

Health

The Regency has 2 hospitals (in Mindiptana and Mandobo Districts), 5 Maternity Hospitals, 20 Main Public Health Centres (PHC/Puskesmas), 20 Mobile PHC, 20 Sub-PHC (Pustu), 136



BEAM OF LIGHT IN SOUTHERN PART OF EARTH OF CENDERAWASIH (BOVEN DIGOEL REGENCY)



Balai Kesehatan, dan 19 Polindes. Tenaga Kesehatan tercatat: 6 Dokter Spesialis, 26 Dokter Umum dan 3 Dokter Gigi; 161 Perawat, 179 Bidan, 22 Apoteker, 12 Asisten Apoteker, 16 Ahli Gizi, dan 14 Sanitarian serta 1 Ahli Rontgen.

Rumah Ibadah

Kabupaten ini memiliki 24 Mesjid, 6 Mushola (19.240 orang beragama Islam), 77 Gereja Protestan (22.004 orang beragama Protestan), 75 Gereja Katholik (45.485 orang beragama Katholik), 1 Pura dan 1 Vihara.

Industri, Perdagangan, Koperasi dan Lembaga Keuangan

Pada tahun 2017, terdapat tiga jenis industri, yaitu industri pengolahan pangan dan kayu serta industri galian bukan logam. Industri yang paling banyak jenisnya di tahun 2017 adalah Industri Pengolahan Kayu yaitu mencapai 19 unit, diikuti Industri Galian bukan logam sebanyak 12 unit dan yang paling sedikit adalah Industri Pengolahan Pangan dengan jumlah 6 unit.

Pasar tradisional yang ada di Kabupaten Boven Digoel dikelola oleh Pemerintah Daerah, dengan bangunan yang hampir semuanya merupakan bangunan semi permanen. Sementara itu data sarana perdagangan yang tercatat pada tahun 2016 hanyalah jumlah pasar swalayan sebanyak 2 unit, dimana jumlah ini sama dengan jumlah tahun-tahun sebelumnya selama lima tahun terakhir, sedangkan data untuk sarana perdagangan lainnya di tahun 2016 tidak tersedia. Pada tahun 2017 di Kabupaten Boven Digoel tercatat bahwa terdapat kios sebanyak 163 unit dan warung sebanyak 83 unit.

Jumlah Koperasi pada tahun 2017 adalah 3 unit Koperasi Unit Desa dengan anggota sebanyak 134 orang. Pada tahun 2017, jumlah Koperasi yang terbanyak adalah Koperasi Serba Usaha (KSU). Tercatat jumlah KSU yang aktif pada tahun 2017 sebanyak 28 koperasi. Selanjutnya diikuti Koperasi TKBM dengan jumlah koperasi aktif sebanyak 2 koperasi, sedangkan jumlah Koperasi Wanita, KSP dan KPN pada tahun 2017 hanya sebanyak 1 koperasi yang aktif.

PARIWISATA

Objek Wisata Boven Digoel

Kabupaten Boven Digoel memiliki berbagai objek wisata yang tersebar di beberapa distrik. Objek wisata yang ada di Kabupaten

Integrated Service Posts (Posyandu), 5 Clinics/Health Centres, and 19 Rural Maternity Posts (Polindes). Health personnel recorded: 6 Specialist Doctors, 26 General Practitioners and 3 Dentists; 161 Nurses, 179 Midwives, 22 Pharmacists, 12 Assistant Pharmacists, 16 Nutritionists, 14 Sanitarians and 1 X-ray Expert.

House of Worship

The Regency has 24 Mosques, 6 small Mosques (19,240 people belonging to Islam), 77 Protestant Churches (22,004 Protestant people), 75 Catholic Churches (45,485 Catholic people), 1 Temple and 1 Monastery.

Industry, Trade, Cooperatives and Financial Institutions

In 2017, there were three types of industries, namely food and wood processing industries and non-metal quarrying industries. The industry with the most types in 2017 was the Wood Processing Industry which reached 19 units, followed by the Mining Industry of about 12 units and the least was the Food Processing Industry with a total of 6 units.

The traditional markets in Boven Digoel Regency are managed by the Regional Government, with almost all buildings are semi-permanent. Meanwhile, trade facility data recorded in 2016 was only 2 units of supermarkets, where the amount was equal to the number of previous years for the past five years, while data for other trade facilities in 2016 did not available. In 2017 in Boven Digoel Regency it was recorded that there were 163 units of kiosks and 83 units of stalls.

The number of cooperatives in 2017 was 3 units of Rural Unit Cooperatives (KUD) with 134 members. In 2017, the largest number of Cooperatives was the Multipurpose Cooperative (KSU). Recorded the number of active KSU in 2017 as many as 28 cooperatives. Then followed by TKBM Cooperative with active cooperatives was 2 cooperatives, while the number of Women's Cooperatives, KSP and KPN in 2017 was only 1 active cooperative.

TOURISM

Tourism Objects in Boven Digoel

Boven Digoel Regency has a variety of tourism objects spread in several districts. The tourism objects in Boven Digoel





SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH (KABUPATEN BOVEN DIGOEL)



Boven Digoel sangat beranekaragam, mulai dari Wisata Budaya, Sejarah, Rohani dan Wisata Alam.

Regency are very diverse, ranging from Cultural, Historical, Spiritual and Natural Tourisms.

WISATA BUDAYA:

1. Rumah Pohon dan Kehidupan Tradisional Suku Koroway dan Kombay (Distrik Yaniruma);
2. Rumah Tinggi (Distrik Arimop);
3. Rumah Adat di Distrik Waropko; dan
4. Pesta Ulat Sagu di Distrik Bomakia dan Distrik Kombay.

CULTURAL TOURISM:

1. Tree Houses and Traditional Life of the Koroway and Kombay Tribes (Yaniruma District);
2. Tall House (Arimop District);
3. Traditional House in Waropko District; and
4. Sago Caterpillar Party in Bomakia District and Kombay Distrik.

WISATA SEJARAH:

1. Penjara Situs Boven Digoel; Taman Makam Pahlawan (Perintis); Tanah Tinggi; dan Tugu Monumen Bung Hatta di Distrik Mandobo;
2. Gereja Tua di Distrik Arimop; dan
3. Patung Batu di Distrik Iniyandit.

HISTORICAL TOURISM:

1. Boven Digoel Site Prison; Cemetery of the Heroes (Pioneers); Upland; and Bung Hatta Monument in Mandobo District;
2. Old Church in Arimop District; and
3. Stone Statue in Iniyandit District.

WISATA AGRO:

1. Terek di Distrik Subur; dan
2. Kebun Raya Kelapa Sawit di Distrik Jair.

AGRO TOURISM:

1. Terek in Subur District; and
2. Palm Oil Botanical Gardens in Jair District.

WISATA ROHANI:

1. Goa Bunda Maria Kandon Kakuna di Distrik Mindiptana; dan
2. Goa Bunda Maria di Distrik Mandobo.

SPIRITUAL TOURISM:

1. Kandon Kakuna The Virgin Mary Cave in Mindiptana District; and
2. The Virgin Mary Cave in Mandobo District.

WISATA ALAM:

1. Pemandian, Air Terjun Atakat dan Gunung Koreyom di Distrik Iniyandit;
2. Air Terjun Distrik Kombut;
3. Kali Gedi di Distrik Bomakia;
4. Pulau Ikan Ampera di Distrik Mandobo (Minat Khusus).
5. Air Terjun Komen di Distrik Waropko; dan
6. Air Terjun Won, Aman, Tayon, Towoin, Ajan dan Maket di Distrik Arimop.

NATURAL TOURISM:

1. Bathing Place, Atir Atakat Waterfall and Mount Koreyom in Iniyandit District;
2. Kombut District Waterfall;
3. Gedi Creek in Bomakia District;
4. Ampera Fish Island in Mandobo District (Special Interest).
5. Komen Waterfall in Waropko District; and
6. The Waterfalls of Won, Aman, Tayon, Towoin, Ajan and Maket in Arimop District.





Akomodasi

Penyediaan jasa akomodasi sangat menunjang bagi perkembangan pariwisata suatu wilayah. Kabupaten Boven Digoel memiliki beberapa jasa penyedia akomodasi yang tersebar di beberapa distrik seperti Hotel, Losmen dan Penginapan, antara lain di Tanah Merah (Hotel Tanah Merah, Mandiri, Honai, Sahabat, dan Idaman; Penginapan Savena, Valentine, Caritas, Boven Jaya dan Pelangi); di Prabu-Asiki (Penginapan Papua Jaya Group, Katiyo Yoga, Sederhana, Sulut dan Tripa); Bomakia I (Majelis); Bomakia II (Lima Serangkai dan Usaha Baru) dan di Mindiptana (Penginapan Cayati).

Pada tahun 2017 tercatat 2.075 orang yang menginap pada fasilitas akomodasi yang ada di Kabupaten Boven Digoel. Dari keseluruhan jumlah pengunjung akomodasi, sebanyak 12,87% adalah pengunjung yang berasal dari mancanegara (Wisatawan Mancanegara) sedangkan 87,13% adalah pengunjung yang berasal dari wilayah Indonesia.

PENANAMAN MODAL (INVESTASI)

Visi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu **“Terwujudnya Iklim Investasi Penanaman Modal dan Pelayanan Publik yang Cepat, Tepat, Efisien, Efektif dan Akuntabel”**.

Adapun Misi untuk mewujudkan Visi tersebut adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan serta iklim investasi Penanaman Modal kepada masyarakat di Kabupaten Boven Digoel.
2. Menumbuhkan keinginan masyarakat untuk memiliki perizinan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Meningkatkan citra aparatur pemerintah dengan memberikan perizinan yang mudah, cepat, aman, transparan, nyaman, ramah dan pasti.
4. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas Sumber Daya Aparatur di Bidang Penanaman Modal dan Perizinan.

Berdasarkan data yang diterima dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel, tercatat bahwa pada tahun 2017 terdapat 15 investor yang berskala nasional (PMDN/PMA) yang berinvestasi di Kabupaten Boven Digoel. Nilai investasi asing yang ditanamkan pada tahun 2017 pada industri kertas dan percetakan sebesar 117,553 miliar rupiah dan pada industri lainnya sebesar 154,947

Accommodation

Provision of accommodation services is very supportive for tourism development in a region. Boven Digoel Regency has some accommodation service providers spread over several districts like Hotels, Inns and Lodgings, among others in Tanah Merah (Tanah Merah, Mandiri, Honai, Sahabat, and Idaman Hotels; Savena, Valentine, Caritas, Boven Jaya and Pelangi Inns); in Prabu Asiki (Papua Jaya Group, Katiyo Yoga, Sederhana, Sulut and Tripa Lodgings); Bomakia I (Majelis) ; Bomakia II (Lima Serangkai and Usaha Baru) and in Mindiptana (Cayati Lodging).

In 2017 there were 2,075 people staying at accommodation facilities in Boven Digoel Regency. Of the total number of visitors to the accommodation, a total of 1.87% were visitors from overseas (foreign tourists) while 87.13% were visitors from Indonesia.

INVESTMENT

The Vision of the One-Stop Investment and Integrated Services, namely **“Realization of Rapid, Appropriate, Efficient, Effective and Accountable Investment Climate and Public Service”**.

The missions to realize the Vision are:

1. Improving the quality of licensing and non-licensing services as well as the investment climate for investment in the community in Boven Digoel Regency;
2. Growing the willingness of the community to have permits in accordance to applicable regulations;
3. Improving the image of the government apparatus by giving easy, rapid, safe, transparent, comfortable, friendly and certain licenses; and
4. Improving the competency and professionalism of the Apparatus Resources in the Investment and Licensing Sector.

Based on data received from the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Boven Digoel Regency, it was noted that in 2017 there were 15 national-scale investors (DI/FDI) that invested in Boven Digoel Regency. The value of foreign investment invested in 2017 in the paper and printing industry amounted to IDR 117.553 billion and in other industries amounted to IDR 154.947 billion. In 2017, the One-





SINAR MEREKAH DI SELATAN BUMI CENDERAWASIH (KABUPATEN BOVEN DIGOEL)

miliar rupiah. Pada tahun 2017 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel telah mengeluarkan sebanyak 2.064 perijinan untuk melakukan aktivitas perekonomian di Kabupaten Boven Digoel.

Jenis kewenangan penerbitan perizinan dan non-perizinan yang didelegasikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Boven Digoel Tahun Anggaran 2018, antara lain:

Bidang Penanaman Modal: 1. Pendaftaran Penanaman Modal Dalam Negeri; 2. Pendaftaran Perubahan Penanaman Modal; 3. Pendaftaran Perluasan Penanaman Modal; 4. Izin Usaha; 5. Izin Usaha Perluasan; 6. Izin Usaha Penggabungan Perubahan Penanaman Modal (Merger); 7. Izin Usaha Perubahan; dan 8. Izin Lokasi;

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan: 1. Izin Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Kabupaten; 2. Izin Usaha Peternakan (IUP); 3. Surat Izin Jagal; 4. Izin Pemasukan/Pengeluaran Ternak dan Hasil Ternak: - Surat Keterangan Izin Pemasukan Ternak dan Produksi Peternakan; - Surat Keterangan Izin Pengeluaran Ternak dan Produksi Ternak; 5. Izin Pemasukan Bibit Ternak; 6. Izin Pemasukan Produk Peternakan; dan 7. Izin Pengeluaran ternak dan Produk Peternakan;

Bidang Perikanan: 1. Surat Izin Usaha Perikanan (IUP); 2. Izin Usaha Pembudidayaan Ikan; 3. Izin Usaha perikanan untuk Beberapa Komoditi Ikan; 4. Izin Usaha Perikanan untuk Ikan Hias; 5. SIUP Pengiriman Komoditi Budidaya; 6. SKAI (Surat Keterangan Asal Ikan); dan 7. SIUP Pengiriman Produk Olahan Perikanan;

Bidang Perhubungan: 1. Retribusi Izin Trayek; 2. Izin Usaha Bongkar Muat (PBM); 3. Izin Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL); dan 4. Izin Usaha Angkutan;

Bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi: 1. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA); 2. Izin Perpanjangan Menggunakan Tenaga Kerja Asing (IMTA); 3. Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendetang (TKWNAP); 4. Izin Pendirian dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja; 5. Izin Pelaksana Transmigrasi; 6. Izin Tenaga Kerja Wanita; dan 7. Izin Mendirikan Lembaga Latihan Wanita;

Bidang Perindustrian dan Perdagangan: 1. Tanda Daftar Industri (TDI); 2. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP); 3. Surat Izin Tanda Daftar Perusahaan (TDP); 4. Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB); 5. Surat Izin Tempat penjualan Minuman Beralkohol; 6. Surat Izin Tanda

Stop Office of Investment and Integrated Service of Boven Digoel Regency issued 2,064 licenses to carry out economic activities in Boven Digoel Regency.

The type of authority for issuing licenses and non-licenses delegated to the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Boven Digoel Regency in Budget Year 2018, among others are:

Investment Sector: 1. Registration of Domestic Investment; 2. Registration of Investment Changes; 3. Registration of Investment Expansion; 4. Business License; 5. Expansion Business License; 6. Business License for Merging Changes in Investment (Merger); 7. Changes Business License; and 8. Location License;

Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry Sector: 1. Food Crops and Horticulture License of Regency Area; 2. Livestock Business License (IUP); 3. Slaughter License; 4. Livestock and Animal Products Import/ Export License: - Import Certificate of Livestock and Animal Product License; - Export Certificate of Livestock and Animal Products License; 5. License to Import Livestock Seeds; 6. Import License for Animal Products; and 7. Export License for Livestock and Animal products;

Fisheries Sector: 1. Fishery Business License (IUP); 2. Fishery Aquaculture Business License; 3. Fishery Business License for Some Fish Commodities; 4. Fisheries Business License for Ornamental Fish; 5. Fishery Business License for Aquaculture Commodity Shipping; 6. SKAI (Certificate of Fish Origin); and 7. Fishery Business License for Shipping of Processed Fishery Products;

Transportation Sector: 1. Route License Levy; 2. Stevedoring (PBM) Business License; 3. License for Marine Freight Forwarding (EMKL); and 4. Transportation Business Licenses;

Manpower and Transmigration Sector: 1. Plans for the Usage of Foreign Workers (RPTKA); 2. Extension License in Using Foreign Workers (IMTA); 3. Migrant Workers of Foreigners (TKWNAP); 4. License for Establishment and Registration of Job Training Institutions; 5. Transmigration Implementation License; 6. Female Labour License; and 7. License to Establish Women's Training Institute;

Industry and Trade Sector: 1. Industrial Registration Certificate (TDI); 2. Trading Business License (SIUP); 3. Company Registration Certificate (TDP); 4. Alcoholic Beverages Trading License (SIUP-MB); 5. License for Sale of Alcoholic Beverages; 6. License for Warehouse Registration (TDG); 7. Letter of





Daftar Gudang (TDG); 7. Surat Rekomendasi untuk Agen Premium, Minyak dan Solar (APMS); 8. Izin Usaha Industri (IUI) dan Izin Perluasan di atas 1 Milyar: - IUI melalui Tahap Persetujuan Prinsip; - IUI tanpa melalui Tahap Persetujuan Prinsip; 9. Izin Perluasan; 10. Rekomendasi dan Penerbitan BAP untuk Pengurusan Pengakuan sebagai Eksportir terhadap produk Industri Kehutanan (ETPIK) Khusus Industri Sekunder; 11. Angka Pengenal Importir (API): - Angka Pengenal Importir Umum (API-U); - Angka Pengenal Importir Produsen (API-P);

Bidang Koperasi dan UKM: 1. Pengesahan Akta Pendirian Koperasi; 2. Pengesahan Akta Perubahan AD/ART Koperasi; dan 3. Rekomendasi Koperasi;

Bidang Lingkungan Hidup dan Pertanian: 1. Izin Lingkungan Hidup; 2. Izin Pengumpulan Limbah B3; 3. Izin Pemanfaatan Limbah B3; 4. Izin Pengolahan Limbah B3; 5. Izin Operasi Peralatan pengolahan Limbah B3; 6. Izin Operasi Penimbunan Limbah B3; 7. Rekomendasi pengangkutan Limbah B3; dan 8. Izin/Persyaratan Pengolahan Limbah B3;

Bidang Pariwisata: 1. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Hotel; 2. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Biro Perjalanan; 3. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Restoran; 4. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Rumah Makan; 5. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Warung Makan; 6. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Café; 7. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Bar; 8. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Katering; 9. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Salon Kecantikan; 10. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Panti Pijat; 11. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Klub Malam; 12. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Bilyar; 13. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Karaoke; 14. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Pusat kebugaran dan Jasmani; 15. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Pusat Seni dan Budaya; 16. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Mandi Uap/Spa; 17. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Kolam Pemancingan; 18. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Pemandian Alam; 19. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Gelanggang renang; 20. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Gelanggang Bowling; 21. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Taman Rekreasi; 22. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Pub; 23. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Panggung Terbuka; 24. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Panggung Tertutup; 25. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Diskotik; dan 26. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Gelanggang Permainan Ketangkasan;

Recommendation for Premium, Oil and Solar Agents (APMS); 8. Industrial Business License (IUI) and Expansion License above IDR 1 Billion: - IUI through the Principle Approval Phase; - IUI without going through the Principle Approval Phase; 9. Expansion License; 10. Recommendation and Issuance of BAP for Management of Recognition as Exporters of Forestry Industry (ETPIK) especially for Secondary Industries; 11. Importer Identification Numbers (API): - General Importer Identification Numbers (API-U); - Identification Number of Producer Importer (API-P);

Cooperatives and SMEs Sector: 1. Ratification of the Cooperative Establishment Deed; 2. Ratification of the Amendment Deed of Cooperative Statutes and Bylaws; and 3. Cooperative Recommendations;

Environment and Land Sector: 1. Environmental License; 2. License for Collection of B3 Waste; 3. License for Utilization of B3 Waste; 4. License for B3 Waste Management; 5. Operating License for B3 Waste Processing Equipment; 6. B3 Waste Landfill Operation License; 7. Recommendation for Transportation of B3 Waste; and 8. License/Requirements for Processing B3 Waste;

Tourism Sector: 1. Tourism Business Registration Certificate (TDUP) for Hotel; 2. TDUP for Tourism Bureau; 3. TDUP for Restaurant; 4. TDUP for Restaurant; 5. TDUP for Dining Houses; 6. TDUP for Café; 7. TDUP for Bar; 8. TDUP for Catering; 9. TDUP for Beauty Salon; 10. TDUP for Massage Parlour; 11. TDUP for Night Club; 12. TDUP for Billiard Room; 13. TDUP for Karaoke House; 14. TDUP for Fitness and Physical Centre; 15. TDUP for Centre of Arts and Culture; 16. TDUP for Steam Bath/Spa; 17. TDUP for Fishing Pond; 18. TDUP for Natural Baths; 19. TDUP for Swimming Pool; 20. TDUP for Bowling House; 21. TDUP for Recreational Park; 22. TDUP for Pub; 23. TDUP for Open Stage; 24. TDUP for Closed Stage; 25. TDUP for Discotheque; and 26. TDUP for Centre for Dexterity Games;



Bidang Administrasi Perekonomian dan KESRA: 1. Izin Pemasangan Reklame; dan 2. Rekomendasi Besi Tua;

Bidang Pekerjaan Umum: 1. IUJK (Ijin Usaha Jasa Konstruksi); dan 2. Izin Mendirikan Bangunan (IMB);

Bidang Kesehatan: 1. Izin Operasional Rumah Sakit; 2. Izin Operasional Klinik; 3. Izin PUSKESMAS; 4. Izin Panti Pengobatan Tradisional; 5. Izin Laboratorium; 6. Izin Usaha Kecil Obat Tradisional; 7. Izin Praktek Dokter dan Dokter Gigi; 8. Izin Praktek Apoteker; 9. Izin Praktek Perawat dan Perawat Gigi; 10. Izin Praktek Fisioterapi; 11. Izin Praktek Refraksionis Optisen; 12. Izin Praktek Bidan; 13. Izin Praktek Asisten Apoteker; 14. Izin Praktek Penata Anestesi; 15. Izin Praktek Tenaga Akupunktur; 16. Izin Praktek Tenaga Teknis Kefarmasian; 17. Izin Praktek Radiografer; 18. Izin Praktek Fisioterapi; 19. Izin Praktek Sanitarian; 20. Izin Praktek Ahli Kesehatan Masyarakat; 21. Izin Praktek Tenaga Gizi; 22. Izin Praktek Teknisi Gigi; 23. Izin Ahli kecantikan; 24. Izin Tukang Gigi; 25. Izin Toko Obat; 26. Izin Apotik; 27. Izin Salon Kecantikan; 29. Izin Battara; 30. Izin Analisis Laboratorium; 31. Izin Ruang Bersalin; dan 32. Izin Optikal;

Bidang Pendidikan: 1. Izin Prinsip Taman Kanak-Kanak; 2. Izin Operasional Taman Kanak-Kanak; 3. Izin Prinsip Sekolah Dasar; 4. Izin Operasional Sekolah Dasar; 5. Izin Prinsip Pendidikan Inklusi; 6. Izin Operasional Pendidikan Inklusi; 7. Izin Prinsip Sekolah Menengah Pertama; 8. Izin Operasional Sekolah Menengah Pertama; 9. Izin Prinsip Sekolah Menengah Atas; 10. Izin Operasional Sekolah Menengah Atas; 11. Izin Prinsip Sekolah Menengah Kejuruan; 12. Izin Operasional Sekolah Menengah Kejuruan; 13. Rekomendasi Satuan Pendidikan Kerjasama TK; 14. Rekomendasi Satuan Pendidikan Kerjasama SD; 15. Rekomendasi Satuan Pendidikan Kerjasama SMP; 16. Rekomendasi Satuan Pendidikan Kerjasama SMA; 17. Izin Penyelenggara Pendidikan Layanan Khusus; 18. Izin Operasional Lembaga Khusus dan Pelatihan; 19. Izin Operasional Pendidikan Anak Usia Dini; 20. Izin Operasional Satuan PAUD Sejenis; 21. Izin Operasional Pusat Belajar Mengajar; dan 22. Izin Operasional Lembaga Pendidikan Informal;

Bidang Non-Perijinan: 1. Rekomendasi Insentif Daerah; dan 2. Rekomendasi Layanan Pengaduan.

Economic Administration and Social Welfare Sector: 1. Billboard Installation License; and 2. Scrap Iron Recommendations;

Public Works Sector: 1. IUJK (Construction Services Business License); and 2. Building Construction License (IMB);

Health Sector: 1. Hospital Operating License; 2. Clinical Operational Licenses; 3. Public Health Centre (PUSKESMAS) License; 4. Traditional Medicine Home License; 5. Laboratory License; 6. Traditional Medicine Small Business License; 7. Practice License for Doctors and Dentists; 8. Pharmacist Practice License; 9. License for Nurse and Dental Nurse Practices; 10. License for Physiotherapy Practices; 11. Optician Refraction's Practice License; 12. Midwife Practice License; 13. License for Pharmacist Assistant Practice; 14. License for Anaesthesia Technician; 15. Practice License for Acupuncturists; 16. Practice License of Pharmaceutical Technical Staff; 17. Radiographer Practice License; 18. License for Physiotherapy Practices; 19. License for Sanitarian Practices; 20. License for Public Health Expert Practices; 21. License for Nutritionist Practices; 22. Dental Technician Practice License; 23. License of Beautician; 24. License of Dental Artificer; 25. Drug Store License; 26. Pharmacy License; 27. License for Beauty Salons; 29. License for Battara; 30. License for Laboratory Analysis; 31. Maternity Room License; and 32. Optical License;

Education Sector: 1. Principle License for Kindergartens; 2. Kindergarten Operational Licenses; 3. Principle License for Elementary Schools; 4. Elementary School Operational License; 5. Principle License of Inclusion Education; 6. Inclusion Education Operational License; 7. Junior High School Principle License; 8. Junior High School Operational License; 9. Principle License for Senior High Schools; 10. Senior High School Operational License; 11. Vocational High School Principle License; 12. Vocational High School Operational License; 13. Recommendation for Cooperation Education Unit of Kindergarten; 14. Recommendation for Cooperation Education Unit of Elementary School; 15. Recommendation for Cooperation Education Unit of Junior High School; 16. Recommendation for Cooperation Education Unit of Senior High School; 17. License for Special Service Education Providers; 18. Special Institution and Training Operational Licenses; 19. Operational License for Early Childhood Education Program (PAUD); 20. Operational License for Similar PAUD Units; 21. Learning and Teaching Centre Operational License; and 22. Operational License for Informal Education Institutions;

Non-Licensing Sector: 1. Recommendations for Regional Incentives; and 2. Complaint Service Recommendations.





DATA TABULATION
POTENTIAL and INVESTMENT OPPORTUNITY FOR THE ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT
INVESTMENT (FDI/PMA) and DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)
BOVEN DIGOEL REGENCY

NO	SECTOR (SUB SECTOR)	LOCATION	INVESTMENT PROJECT	OWNERSHIP STATUS
1.	AGRICULTURE	Boven Digoel Regency	Improvement of Production and Productivity of Food Crops (Wetland and dry-land Paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts); Improvement of cultivation of vegetables and fruits.	Community
2.	PLANTATION	Boven Digoel Regency	Production Improvement of Smallholder Plantation Products (Coffee and pepper).	Community
3.	ANIMAL HUSBANDRY	Boven Digoel Regency	Commodity Development of leading livestock (beef cattle, goat and pig, as well as poultry).	Community
4.	FISHERY/MARINE	Boven Digoel Regency	Development of Fresh Water Aquaculture and Capture Fishery.	Community and Regency Government
5.	INDUSTRY	Boven Digoel Regency	The development of the most types of industries in Boven Digoel Regency, namely the Wood Processing, Mining & Quarrying and Food Processing Industries.	Community
6.	MINING AND ENERGY	Boven Digoel Regency	Utilization of excavated material C (land fill and gravel sand) to support stretching of infrastructure development.	Regency Government
7.	TOURISM	Boven Digoel Regency	<ul style="list-style-type: none"> a. Construction of Transportation Facilities and Infrastructure; b. Construction of social and public facilities (performance stage, play facilities, etc.) at tourism destinations; c. Construction of hotels / inns in certain tourism destinations; d. Restaurant / Souvenir Shop / Place of Worship; e. Preparation of Tour Packages; f. Coaching / Maintenance; g. Tourism Services Industry. 	Regency Government and Community



